

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN LAYANAN KHUSUS (PLK) BIMA

SAKTI TLOGOPANDOGAN DEMAK

4.1 Sejarah Berdirinya Lembaga Pendidikan Layanan Khusus (PLK) Bima

Sakti Tlogopandogan Demak

4.1.1 Sejarah Berdirinya PLK Bima Sakti

Latar belakang berdirinya Pendidikan Layanan Khusus (PLK) Bima Sakti Tlogopandogan Demak karena kepedulian masyarakat Desa Tlogopandogan terhadap pendidikan yang ada pada saat ini. Demi terwujudnya harapan tersebut maka dibentuklah suatu organisasi yang berhimpun dalam satu wadah yaitu Penyelenggara Sekolah Pendidikan Layanan Khusus. Dibentuknya organisasi tersebut adalah untuk membantu pemerintah dalam upaya memenuhi hak-hak sosial warga Negara di bidang pendidikan secara adil dan merata. Pendidikan Layanan Khusus (PLK) Bima Sakti merupakan suatu wadah/ lembaga yang memberikan layanan pendidikan non formal bagi anak-anak dalam kondisi khusus. Kondisi khusus yang dimaksud adalah mereka yang tinggal di wilayah terpencil, suku terasing, miskin, korban konflik dan bencana, serta para penyandang cacat (Dokumen PLK Bima Sakti).

PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak berdiri pada tanggal 19 Juli 2009 dan diresmikan pada tanggal 17 Juli 2010 yang diasuh oleh bapak Sutomo. Bima Sakti merupakan singkatan dari Bimbingan Insani

Membentuk Anak Sehat, Aktif, Kreatif, Taqwa, dan Mandiri. Nama lembaga secara legalitas adalah Pendidikan Layanan Khusus Bima Sakti Tlogopandogan. Berdiri pada tanggal 19 Juli 2009, dan diresmikan pada tanggal 17 Juli 2010, no telp: 081325596707. Akte Notaris nomor: 5/17 Juli 2010. Legalitas Operasional No: 421.8/1602/2010. Alamat lengkapnya adalah RT 02/RW IV Desa Tlogopandogan, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak (Wawancara : bapak Sutomo kepala PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak, tanggal 6 Mei 2012).

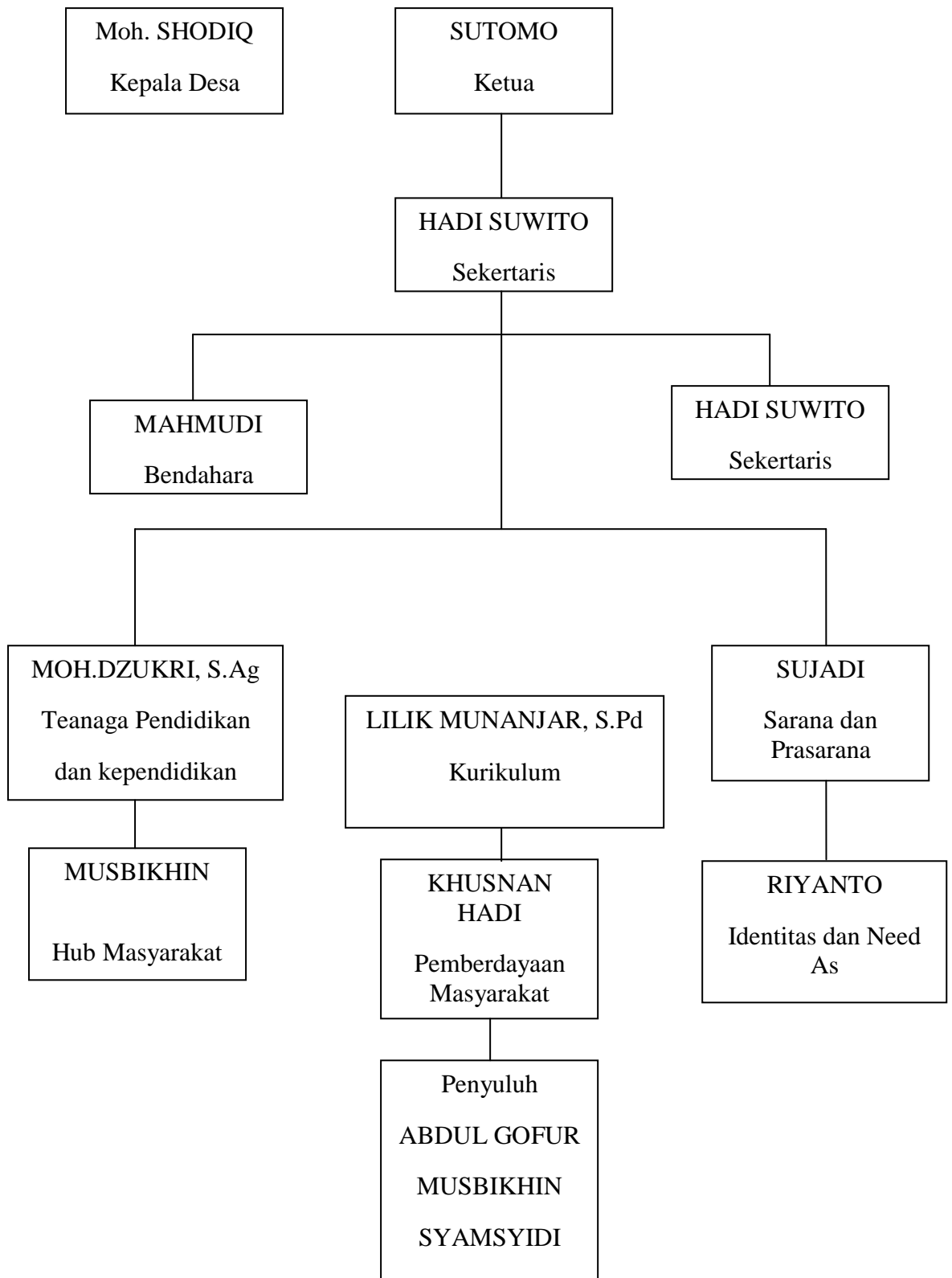
PLK BIMA SAKTI berkedudukan di Dusun Pandogan Desa Tlogopandogan, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak membuka sekretariat: Dusun Pandogan Rt. 02/ Rw.IV Desa Tlogopandogan, Gajah, Demak, Provinsi Jawa Tengah. PLK dapat dibentuk di komunitas tertentu apabila diperlukan atau dipandang perlu. Arti logo secara keseluruhan PLK BIMA SAKTI adalah wadah yang dapat memberikan cahaya pengetahuan yang abadi bagi anak-anak yang mengalami berbagai permasalahan, supaya dapat mengenyam pendidikan di mana saja, sesuai hak-hak sosialnya sebagai warga Negara Indonesia (Dokumen PLK Bima Sakti).

4.1.2 Struktur Organisasi PLK Bima Sakti

1. Susunan organisasi PLK Bima Sakti Dusun pandogan desa tlogopandogan kecamatan gajah kabupaten demak terdiri atas seorang ketua, seorang sekretaris, seorang bendahara, dan beberapa ketua seksi sesuai kebutuhan.

2. PLK Bima Sakti memiliki dewan Pembina fungsional dan Pembina teknik.

Bagan Struktur_Pengurus PLK Bima Sakti Tlogopandogan



4.1.3 Daftar Anak PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak

Tabel 6. Daftar Anak PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak

NO	NAMA	ALAMAT	SEGMENT
1	2	3	4
1	Ahmad Syarifuddin	Tlogopandogan	Miskin
2	Angga Saeful Umam	Tlogopandogan	Miskin
3	Antika Sari	Tlogopandogan	Miskin
4	Evi Iswafiyah	Tlogopandogan	Miskin
5	Fauzul Ajmain	Tlogopandogan	Miskin
6	Genduk	Tlogopandogan	Miskin
7	Heru Munandar	Tlogopandogan	Miskin
8	Imroatul Afifah	Tlogopandogan	Miskin
9	Lia Nur Anggraeni	Tlogopandogan	Miskin
10	M. Abdul Aziz	Tlogopandogan	Miskin
11	M. Kamilin	Tlogopandogan	Miskin
12	Maulana Abdul Latif	Tlogopandogan	Miskin
13	Nita Kurnia Wijayanti	Tlogopandogan	Miskin
14	Nurul Khafindhoh	Tlogopandogan	Miskin
15	Rian Kurniawan	Tlogopandogan	Miskin
16	Tri Budi Utomo	Tlogopandogan	Miskin
17	Wahyu Aji Wijayanto	Tlogopandogan	Miskin

1	2	3	4
18	Yudhil Amin	Tlogopandogan	Miskin
19	Deva Kurnia Jaya	Tlogopandogan	Miskin
20	Devi Yani	Tlogopandogan	Miskin
21	Fyna Nur Auliya	Tlogopandogan	Miskin
22	Gunawan	Tlogopandogan	Miskin
23	Intan Aulia K.W	Tlogopandogan	Miskin
24	Lulu Adfiyana	Tlogopandogan	Miskin
25	Muhammad Hamzah	Tlogopandogan	Miskin
26	Ni'matul Fauziyah	Tlogopandogan	Miskin
27	Nur Azmira	Tlogopandogan	Miskin
28	Rini Kurniawati	Tlogopandogan	Miskin
29	Supriyadi	Tlogopandogan	Miskin
30	Titik Rahmawati	Tlogopandogan	Miskin
31	Yuni Fitri Sari	Tlogopandogan	Miskin
32	Zulvi Amirulanam	Tlogopandogan	Miskin
33	Adi Kusumo Putro	Tlogopandogan	Miskin
34	Anis Susilowati	Tlogopandogan	Miskin
35	Dafid Kuswara	Tlogopandogan	Miskin
36	Dania Saferina Fada	Tlogopandogan	Miskin
37	Puttri Rahmatul Isma	Tlogopandogan	Miskin
38	Zulfatun Nikmah	Tlogopandogan	Miskin

Sumber data: di peroleh dari Dokumen PLK Bima Sakti Tlogopandogan

Demak

4.1.4 Visi, Misi dan Tujuan PLK Bima Sakti

Sebagai organisasi yang mandiri dan nonpolitik praktis, PLK Bima Sakti Tlogopandogan menetapkan (Dokumen PLK Bima Sakti):

1. Visi

Terwujudnya PLK yang bermutu bagi peserta didik dari masyarakat miskin dan penyandang masalah sosial, sehingga menjadi manusia yang berkualitas, cerdas, mandiri, dan kompetitif.

2. Misi

- a. Optimalisasi peserta didik
- b. Penyelenggaraan PLK bagi masyarakat miskin absolute
- c. Merubah pola pikir peserta didik dari pola pikir konsumtif menjadi pola pikir produktif dari sikap mental ketergantungan menjadi kemandirian.
- d. Kemitraan PLK untuk kemandirian.

4.2 Tujuan dan Program Kegiatan

4.2.1 Tujuan PLK Bima Sakti

1. Mewadahi aspirasi warga masyarakat yang peduli di bidang pendidikan layanan khusus.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak yang memerlukan kebutuhan layanan khusus.
3. Membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa tanpa kecuali.
4. Memberikan perlindungan kepada anak usia sekolah tidak bisa sekolah, karena membutuhkan pendidikan layanan khusus.

5. Membina kerjasama guna kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
6. Melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan layanan khusus (PLK) berbasis masyarakat.

4.2.2 Program Kegiatan

Untuk mencapai tujuan tersebut PLK BIMA SAKTI Dusun Pandogan, Desa Tlogopandogan kecamatan Gajah Kabupaten Demak melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan rekrutmen calon peserta didik sesuai dengan persyaratan.
2. Menyelenggarakan sekolah pendidikan layanan khusus sesuai dengan metode atau system yang dikembangkan oleh pemerintah.
3. Melaksanakan pengembangan pendidikan dan latihan dalam rangka kemampuan siswa dan profesionalisme, karier, dan kesejahteraan guru.
4. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan ilmiah dalam rangka pengembangan PSPLK dan untuk memecahkan berbagai permasalahan kebutuhan pendidikan layanan khusus yang dibutuhkan masyarakat.
5. Menerbitkan media PLK.
6. Menyediakan berbagai fasilitas bagi kemudahan siswa untuk praktik keterampilan.
7. Melakukan pembinaan terhadap para lulusan PLK agar mencapai tingkat kemandirian yang mantap.
8. Melaksanakan pengembangan sistem pendidikan layanan khusus (PLK).

4.3 Sumber Dana dan kekayaan organisasi Pendidikan Layanan Khusus (PLK) Bima Sakti

4.3.1 Sumber Dana

Sumber dana dalam pembiayaan kegiatan di Pendidikan Layanan Khusus diantaranya didapat dari :

1. Swadaya : Donatur masyarakat
2. Bantuan pemerintah : a. Beasiswa sekolah Diknas
b. Alat pertanian
3. Lain-lain : Bantuan uang desa (BAZIS)

4.3.2 Kekayaan organisasi PLK diperoleh dari:

- a. Swadaya pengurus
- b. Bantuan atau subsidi pemerintah.
- c. Usaha-usaha dan sumbangan lain yang sah dan tidak mengikat.

4.4 Dukungan Pemerintah, Masyarakat, dan Dunia Usaha

1. Penyediaan kantor dan ruang pelatihan yang dipinjam dari pihak SLTP.
2. Penyediaan laptop sebagai inventaris administrasi.
3. Bantuan dana dari BAZIS desa senilai Rp 2.000.000,00 per tahun.
4. Pemberian upah penyewaan mesin pengaduk bahan bangunan (molen).

4.5 Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Islam di PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak dalam upaya menaggulangi tingkat kriminalitas pada anak-anak pengumpul rosok dalam hal ini lebih ditekankan penanggulangannya pada tingkat preventif yaitu suatu upaya yang dilakukan

untuk mencegah terjadinya tingkat kriminalitas pada anak-anak yang lebih serius. Sebagai upaya menaggulangnya, maka pihak lembaga melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Perhatian dan pengawasan dari guru/ tutor, karyawan dan asisten bagi anak-anak.
2. Kerja sama antara pihak PLK Bima Sakti, sekolah, orang tua, dan masyarakat setempat.
3. Adanya kesamaan norma-norma yang dipegang oleh guru/ tutor, karyawan dan asisten di dalam mendidik anak-anak.
4. Melengkapi fasilitas pendidik seperti: gedung, alat-alat pelajaran, kesenian, dan keterampilan.

Bimbingan penyuluhan Islam di PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah Dzuhur sampai selesai. Kegiatan tersebut diperuntukkan untuk anak-anak Pengumpul Rosok yang berada di PLK. Anak-anak yang berada di PLK adalah mereka yang masih usia sekolah yang terlantar dikarenakan satu atau lain hal, sehingga tidak dapat menjadi peserta didik di sekolah reguler. Sehingga anak-anak minim dalam pengetahuannya baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Kurangnya pengetahuan dalam agama menyebabkan mudah tergoyahnya keyakinan dan iman seseorang. Maka dari itu anak-anak perlu dibekali pengetahuan agama lebih dalam lagi, sebagai salah satu upaya untuk mencegah adanya kriminalitas yang semakin meningkat (wawancara : bapak Sutomo kepala PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak, 30 Agustus 2013).

Bimbingan penyuluhan Islam merupakan sarana untuk membina tingkahlaku anak-anak juga menambah pengetahuan dan pemahaman ajaran Islam. Pembinaan agama yang dilakukan oleh para penyuluh tidak akan berhasil apabila anak-anak tidak memiliki keinginan dari dirinya sendiri untuk melakukan pencegahan terhadap kriminalitas sehingga sikap dan tindakan tersebut sesuai dengan ajaran agama Islam. Karena melalui tindakan-tindakan dan sikap, maka seseorang akan mendapat kepercayaan dan sikap yang pada gilirannya akan pula mempengaruhi perilakunya.

Proses bimbingan penyuluhan Islam di PLK Bima Sakti dilaksanakan setiap hari Jum'at yang diikuti oleh semua anak yang berada di PLK Bima Sakti. Bimbingan penyuluhan Islam dilakukan setelah Dzuhur sampai selesai sekitar jam 5 sore. Bimbingan penyuluhan Islam di PLK Bima Sakti dalam upaya mencegah terjadinya kriminalitas pada anak-anak lebih ditekankan pada upaya *preventif* dan menumbuhkan kesadaran spiritual anak-anak, agar mereka secara sadar bahwa tindakan kriminal merupakan perbuatan negatif yang dapat merugikan diri sendiri serta orang lain.

4.3.1 Metode Bimbingan Penyuluhan Islam di PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak.

Dalam melaksanakan bimbingan penyuluhan Islam, metode yang diterapkan di PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak antara lain (Wawancara : bapak Sutomo kepala PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak, tanggal 30 Agustus 2013):

- a. Ceramah, yaitu metode yang berupa penuturan secara lisan oleh pembimbing/ penyuluh (ustadz).
- b. Dialog, yaitu metode bimbingan penyuluhan Islam dengan cara tanya jawab antara penyuluh dan anak, penyuluh memberikan pertanyaan kemudian dijawab oleh anak atau sebaliknya, sehingga terjadi komunikasi dua arah. Metode ini digunakan setelah materi ceramah selesai dengan maksud untuk memberikan kesempatan kepada anak yang belum jelas tentang materi yang telah disampaikan.
- c. *Face to face* yaitu dengan cara tatap muka antara anak dengan penyuluh. Metode ini digunakan khusus untuk program membaca Al-Qur'an. Selain itu metode ini juga digunakan dalam mengarahkan anak ketika seorang anak mempunyai masalah. Pemecahan masalah ini adalah sebagai salah satu cara pembinaan mental anak dengan cara dibimbing dalam memilih alternatif pemecahan yang dihadapi.
- d. Keteladanan yaitu pemberian contoh yang baik dalam tingkah laku sehari-hari. Dalam pengertian ini maka yang lebih aktif adalah pembimbing. Metode ini lebih bersifat pribadi yaitu kepribadian para penyuluh atau ustadz dalam kehidupan sehari-hari, sikap pola hidup, tingkah laku dan ucapan akan dijadikan sumber dan contoh teladan bagi anak-anak di PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak.

Di samping kegiatan tersebut di atas dari pihak PLK juga selalu mengadakan pemantauan terhadap anak-anak, serta jalan keluar dalam mengerjakan tugas keseharian juga memberikan jalan keluar jika pada suatu saat anak-anak mengalami suatu problem dan seorang penyuluh atau pembimbing harus peka terhadap hal-hal yang berkembang dikalangan anak-anak di PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak.

4.3.2 Materi Bimbingan Penyuluhan Islam di PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak

Secara garis besar materi bimbingan penyuluhan Islam yang diberikan meliputi aqidah, syari'ah, dan muamalat (Wawancara : bapak Ghofur penyuluh PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak, tanggal 30 Agustus 2013).

- a. Aqidah Islam, ini dikaitkan dengan rukun iman yang menjadi dasar seluruh ajaran Islam. Kedudukannya sangat sentral dan fundamental. Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada dzat Mutlak Yang Maha Esa. Kemaha Esaan Allah SWT dalam zat, sifat, prima causa seluruh keyakinan Islam. Dengan demikian, aqidah Islam bukan sekedar keyakinan dalam hati, melainkan pada tahap selanjutnya harus menjadi acuan dan dasar dalam bertingkah laku, serta berbuat yang pada akhirnya menimbulkan amal shaleh, membawa motivasi bagi seseorang dalam memahami ajaran agama dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Syari'ah adalah salah satu bagian dari agama Islam yang menjadi patokan hidup setiap muslim. Syari'at adalah peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu dan kesimpulan-kesimpulan manusia yang berasal dari wahyu yang menunjuk pada fiqih. Sebagai ketetapan Allah SWT baik berupa larangan maupun dalam bentuk perintah. Syari'at mengatur jalan hidup dan kehidupan manusia. Hukum syari'at adalah semua ketentuan hukum yang disebut langsung oleh Allah SWT melalui firman-firman-Nya dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Al-Qur'an menjadi sumber pokok dan dalil pertama bagi hukum syari'at Islam. Sedangkan, Hadits adalah sabda Nabi, perbuatan, taqirir Nabi, dan juga sebagai penjelas terhadap isi Al-Qur'an.
- c. Akhlaqul Karimah adalah suatu sikap atau sifat atau keadaan yang mendorong untuk melakukan sesuatu perbuatan baik atau buruk yang dilakukan dengan mudah. Perbuatan ini dilihat dari pangkalnya yaitu motif atau niat. Akhlak menurut Islam sangat dijunjung tinggi demi kebahagiaan manusia, yang termasuk akhlak disini adalah seperti perbuatan berbakti kepada orang tua, saling menghormati, tolong-menolong, dan sebagainya.
- d. Muamalat, ketetapan Tuhan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia terbatas pada pokok-pokok saja. Semua perbuatan yang termasuk ke dalam kategori muamalat, boleh saja dilakukan asal saja tidak ada larangan melakukan perbuatan itu. Di

bidang muamalat anak asuh diberi pengertian bagaimana hidup bersosialisasi dengan orang lain, dalam kehidupan di lingkungan masyarakat, bagaimana seorang anak bergaul dengan sesama anak lainnya.

4.3.3 Teknik Bimbingan Penyuluhan Islam

- a. Persuasif adalah mempengaruhi dan mengajak anak-anak untuk mengikuti bimbingan penyuluhan Islam
- b. Motivatif adalah memberikan dorongan agar anak-anak semangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan penyuluhan Islam
- c. Konsultatif adalah membantu anak-anak untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi
- d. Partisipatif adalah ikut terjun dalam menangani masalah yang sedang dihadapi apabila anak tidak mampu

4.3.4 Pendekatan Bimbingan Penyuluhan Islam di PLK Bima Sakti Tlogopandogan Demak

- a. Empat formula dasar
 1. Shiddiq, bahwa program harus benar-benar dilaksanakan secara benar dan konsisten
 2. Amanah, bahwa apa yang disampaikan dapat dipercaya
 3. Tabligh, bahwa apa yang diberikan benar-benar sampai kepada sasaran
 4. Fathonah, apa yang dikerjakan benar-benar adalah kajian

b. Prinsip dasar Hak Asasi Manusia

1. Setiap orang punya harga diri yang harus dihormati
2. Setiap orang punya kesempatan yang sama dan dibatasi kemampuan
3. Setiap orang punya hak untuk menentukan nasibnya sendiri
4. Setiap orang punya tanggung jawab sosial terhadap masyarakatnya

c. Perlindungan (*Security*)

Bahwa setiap kegiatan pada esensinya adalah untuk melindungi peserta didik dengan cara menciptakan suasana yang aman dan tenteram, bebas dari : kekhawatiran, keresahan, ancaman, dan tekanan.

d. Kesejahteraan (*Prosperity*)

Menekankan pada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial peserta didik dengan menggali dan memanfaatkan potensi atau sumber-sumber yang ada di sekitar klien. Untuk dipergunakan sebesar-besarnya kemakmuran bersama.

e. Gotong-royong

Menekankan pada pemberian kegiatan kepada peserta didik yang bersifat kebersamaan, keakraban, dan kesetiakawanan sosial. Saling menghormati, menghargai, mencintai, dan kasih sayang diantara mereka.